

(STAD VS KONVENSIONAL) DAN MODALITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GRAMMAR

Imam Mudofir

Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Teknik Elektronika, Politeknik Negeri Malang
imammudofir76@yahoo.com

Abstrak

The aim of this study is to examine (1) the differences grammar in English speaking learning outcome taught by Student Teams Achievement Division (STAD) and the conventional learning strategies, (2) student differences grammar in English speaking learning outcome that have different learning modalities (visual, auditory, kinesthetic) gain different result in English speaking skill grammar, and (3) the interaction effect between learning strategies and learning modalities (visual, auditory, kinesthetic) towards grammar in English speaking learning outcome. This research was conducted in the second semester of academic year 2015-2016 of Electronics Engineering Department, State Polytechnic of Malang, which consists of 44 students of experimental class and 44 students of control class. This study is designed by using quasi-experimental research designs (quasi -experiment) with the model design is Nonequivalent Pretest - Posttest Control Group Design. Based on data analysis, the results of the study (1) there are differences in learning outcome between groups of English speaking students taught by learning strategy STAD with a group of students who are taught by conventional learning strategies ($F = 45.970$, $p = 0.000$), (2) there are differences in English speaking learning outcome between the students who have different learning modalities ($F = 114.591$, $p = 0.000$), and 3) there are interaction effect between learning strategy STAD and conventional and learning modalities (visual, auditory and kinesthetic) on English speaking learning outcome ($F = 3.188$, $p = 0.044$).

Kata kunci : STAD, Conventional, Learning Modality, grammar.

1. Pendahuluan

Strategi pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang menarik bagi mahasiswa dan bisa menanamkan aspek-aspek *soft skills* pada mahasiswa dan efektif dan efisien dalam pembelajaran (Setyasari, 2009), Kendek & Ardhana (2004), Arnidah dkk. (2005), Degeng (1997), Ardhana (2004), (Gredler, 1992), dan (Reigeluth, 1999).

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa target sasaran mata kuliah Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang yang belum tercapai yang dikarenakan kurang praktek bahasa Inggris, Modalitas Belajar, dan strategi pembelajaran. Modalitas belajar menurut DePorter dkk. (2000) dan DePorter & Hernacki (2007) yaitu visual, auditory, dan kinestetik.

Adapun target mata kuliah Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang adalah mahasiswa mampu berkomunikasi lisan untuk mampu bersaing dalam dunia kerja untuk menghadapi bursa kerja. Hal ini ditunjukkan bahwa *speaking* dalam wawancara pekerjaan sangat dibutuhkan (Tim BAN PSTE, 2012); (Sriwahyuni, 2006) dan (Brown, 2007). Berbicara Bahasa Inggris dalam prakteknya

mahasiswa membutuhkan penguasaan *grammar* yang cukup. *Grammar* menentukan bagaimana kata-kata disusun atau diubah dalam membentuk unit-unit bahasa yang bermakna (Coghill and Stacy Magendanz, 2003), (Swan, 2005), dan (Leech at al, 1982).

Dari berbagai analisis masalah dalam penguasaan *grammar* berbicara Bahasa Inggris dalam proses belajar dan mengajar Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang perlu adanya penerapan teori belajar strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan modalitas belajar dengan tujuan penguasaan Bahasa Inggris secara lisan (*speaking*) dalam menghadapi wawancara pekerjaan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian Naghavi & Nakhel (2003) dan Mudofir (2006) yang menyebutkan bahwa strategi pembelajaran *Cooperative Learning* dengan tipe *Students Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris.

Penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran STAD dan konvensional dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang, Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Teknik Elektronika untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris sebagai perbandingan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris antara mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan strategi pembelajaran konvensional? 2) Apakah mahasiswa yang mempunyai modalitas belajar berbeda (visual, auditory, kinestetik) memperoleh hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris berbeda? 3) Apakah ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan modalitas belajar (visual, auditory, kinestetik) mahasiswa terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji: 1) Perbedaan hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris antara mahasiswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan strategi pembelajaran konvensional, 2) Perbedaan mahasiswa yang mempunyai modalitas belajar berbeda (visual, auditory, kinestetik) memperoleh hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris berbeda, 3) Pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran dan modalitas belajar (visual, auditory, kinestetik) mahasiswa terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris.

2. Kajian Kepustakaan

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran kelompok dengan jumlah peserta didik 2-5 orang dengan gagasan untuk saling memotivasi antara anggotanya untuk saling membantu agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang maksimal. Suprijono, Agus (2010:54) “Model pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang dipimpin oleh pengajar atau diarahkan oleh pengajar”.

Selain menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning*, pengajar menggali modalitas belajar mahasiswa untuk meningkatkan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa. Gaya belajar atau modalitas belajar adalah cara seseorang menginterpretasi dunia sekitarnya melalui penginderaan. Setiap anak punya penginderaan yang paling dominan. Indera yang dominan inilah yang menjadi andalan seseorang untuk memproses sebuah informasi. Penginderaan yang dimaksud adalah **Visual, Auditory, dan Kinestetik** (DePorter dkk, 2000 dan DePorter & Hernacki, 2007).

Penggunaan strategi pembelajaran dan modalitas belajar digunakan untuk meningkatkan *grammar* bahasa Inggris mahasiswa sangat penting dalam pembelajaran bahasa sehingga pengajar harus menggunakan metode yang baik dalam mengajar *grammar*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan *grammar* yang dikuasai mahasiswa. *Grammar* merupakan ilmu yang banyak dipelajari ketika kita belajar bahasa Inggris. *Grammar* digunakan untuk

membuat kalimat dengan benar dan baik sehingga dapat dipahami oleh pihak siapapun. Pada prinsipnya, saat belajar *grammar*, kita juga mempelajari struktur kalimatnya. Greenbaum (1996) menyatakan bahwa *grammar* merupakan sebuah buku yang membandingkan kebahasaan dan kebenaran.

3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan desain penelitian eksperimental semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan *purposive random sampling* dengan penentuan sampel dengan 1) mengambil responden yang pada saat ini sedang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris, 2) mengambil responden yang pada saat ini sedang menempuh mata kuliah Bahasa Inggris di semester dua.

Rancangan faktorial penelitian ini adalah (3 x 2) (Tuckman, 1999).

Tabel 1. Rancangan Penelitian

MODALITAS BELAJAR	STRATEGI PEMBELAJARAN	
	STAD	KONVEN SIONAL
Visual	$Y_{111}, Y_{112}, \dots, Y_{11n}$	$Y_{121}, Y_{122}, \dots, Y_{12n}$
Auditorial	$Y_{211}, Y_{212}, \dots, Y_{21n}$	$Y_{221}, Y_{222}, \dots, Y_{22n}$
Kinestetik	$Y_{311}, Y_{312}, \dots, Y_{31n}$	$Y_{321}, Y_{322}, \dots, Y_{32n}$

Keterangan:

$Y_{111}, Y_{112}, \dots, Y_{11n}$ = Kelompok mahasiswa yang memiliki modalitas belajar visual diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

$Y_{121}, Y_{122}, \dots, Y_{12n}$ = Kelompok mahasiswa yang memiliki modalitas belajar visual diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional

$Y_{211}, Y_{212}, \dots, Y_{21n}$ = Kelompok mahasiswa yang memiliki modalitas belajar auditory diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

$Y_{221}, Y_{222}, \dots, Y_{22n}$ = Kelompok mahasiswa yang memiliki modalitas belajar auditory diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional

$Y_{311}, Y_{312}, \dots, Y_{31n}$ = Kelompok mahasiswa yang memiliki modalitas belajar auditory diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD)

$Y_{321}, Y_{322}, \dots, Y_{32n}$ = Kelompok mahasiswa yang memiliki modalitas belajar auditory diberikan

perlakuan dengan strategi pembelajaran konvensional

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah di POLINEMA (Politeknik Negeri Malang). Secara populasi penelitian ini dilakukan di Progam Studi Teknik Elektronika, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang untuk angkatan 2015/2016. Penentuan kelompok mahasiswa dengan mengadakan tes *grammar* berbicara dengan cara 1) mahasiswa di wawancarai dengan menggunakan tes wawancara pekerjaan “*job interview*”, 2) dosen menilai penampilan tes wawancara pekerjaan “*job interview*” mahasiswa pada komponen *grammar*, 3) dosen mengelompokkan mulai nilai yang tertinggi sampai terendah (total skor 0 – 100), 4) dosen membentuk beberapa kelompok dengan 4 anggota setiap kelompoknya secara acak dengan mencampur antara nilai tertinggi dan terendah.

5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah 1) Variabel bebas: Strategi pembelajaran yang terdiri dari *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Konvensional, 2) Variabel moderator: Modalitas belajar (visual, auditory, dan kinestetik) yang diukur dengan menggunakan instrument yang dikembangkan dari DePorter dan Hernacki (2007), 3) Variabel terikat: Hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes *grammar* berbicara (*speaking*) untuk wawancara kerja setelah pelaksanaan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Dari empat kelas yang terpilih sebagai subyek penelitian selanjutnya diberikan tes modalitas belajar. Pada pertemuan berikutnya diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Subyek yang telah memiliki kondisi kemampuan belajar Bahasa Inggris yang diasumsikan sama atau homogen diberikan perlakuan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dialokasikan waktu 8 kali pertemuan (1 kali pertemuan adalah 2 jam dengan alokasi waktu 1 jam perkuliahan adalah 45 menit).

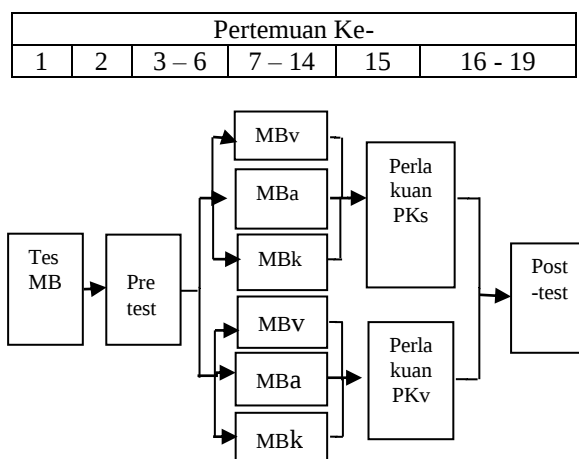
6. Prosedur Penelitian

Tahap persiapan eksperimen: 1) melakukan studi pendahuluan, 2) Menentukan waktu pelaksanaan eksperimen, 3) mempersiapkan semua instrumen penelitian, 3) mengadakan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris, 4)

menyiapkan perangkat pembelajaran: a) Langkah-Langkah Umum Strategi Pembelajaran STAD dan Konvensional b) Skenario Strategi Pembelajaran STAD dan Konvensional, 3) RPP Strategi Pembelajaran STAD, 4) RPP Strategi Pembelajaran Konvensional, 5) Bahan Ajar, 6) Kisi-Kisi Ulangan Harian, 7) Kisi- Kisi Soal Pre-test dan Post-test, 8) Instrumen Evaluasi *grammar* Berbicara Bahasa Inggris, 9) Instrumen Modalitas Belajar.

Tahap pelaksanaan eksperimen: 1) memberikan tes modalitas belajar mahasiswa, 2) memberikan *pre-test grammar* berbicara untuk wawancara kerja, 3) Melaksanakan perlakuan pembelajaran (eksperimen) menggunakan *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Konvensional, 4) melakukan evaluasi (*post-test*) untuk strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Konvensional

Tahap pasca eksperimen: Langkah terakhir setelah memberikan perlakuan, maka kedua kelompok diberi tes akhir atau *post-test grammar* berbicara untuk wawancara kerja, bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap hasil belajar mahasiswa dalam *grammar* berbicara untuk wawancara kerja, serta interaksi pengaruh antara variabel bebas dan variabel moderator terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris untuk wawancara kerja. Prosedur pelaksanaan penelitian eksperimen tergambar pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Eksperimen

Keterangan:

PKs : Pembelajaran STAD
 PKv : Pembelajaran Konvensional
 MB : Modalitas Belajar
 MBv : Modalitas Belajar Visual
 MBa : Modalitas Belajar Auditory
 MBk : Modalitas Belajar Kinestetik

Pada gambar 1 di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini berlangsung selama 8 kali pertemuan, baik kelompok pembelajaran STAD maupun pada

kelompok pembelajaran konvensional. Rincian pelaksanaan pembelajaran adalah: Pertemuan 1 (Penentuan kelas yang menjadi kelompok PKs dan kelompok PKv), pertemuan 2 (pelaksanaan pengumpulan data siswa yang memiliki modalitas belajar) pertemuan 3 – 6 (*Pre-test*), pertemuan 7 – 14 (pelaksanaan eksperimen dilakukan pada kelompok PKs PKv), pertemuan 15 (*peer Assessment*, persiapan *post-test*), pertemuan 16 – 19 (*Post-test*)

7. Teknik Pengumpulan Data

Langkah – langkah pengumpulan data: 1) memberikan kuesioner modalitas belajar untuk mengetahui modalitas belajar mahasiswa serta *pre-test* pada semua kelas subyek untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman bahasa Inggris, 2) melaksanakan intervensi pembelajaran (eksperimen), dan 3) memberikan *post-test* pada semua mahasiswa pada semua kelas subyek penelitian untuk mengetahui hasil belajar setelah eksperimen.

8. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis variabel penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *Analysis of Varians* (ANOVA) dua jalur interaksi. Hal ini sejalan dengan pendapat Tuckman (1999) analisis varians memberikan peneliti untuk mempelajari pengaruh secara simultan dari beberapa variabel bebas namun penerapannya memiliki ciri khusus (dua, tiga atau empat). Penggunaan desain penelitian faktorial di dalamnya terdapat variabel bebas, variabel moderator dan variabel terikat. Variabel bebas dan variabel moderator disebut faktor. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dan inferensial. Untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap uji asumsi analisis dan tahap uji hipotesis. Keputusan yang digunakan untuk menyatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat di dasarkan pada taraf kesalahan 5% atau taraf keyakinan 95%.

9. Hasil Analisis

Tabel 2. Hasil Perbandingan antara Nilai Hasil Belajar Siswa *Post-Test* dengan Menggunakan Metode Konvensional

	Pre-test		Post-test	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai
grammar	2.255	22.545	2.486	24.864

Hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika yang menggunakan metode pembelajaran konvensional

sebelum dilakukan bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran metode konvensional diperoleh rata-rata nilai yang cukup baik yaitu sebesar 22.545. Namun setelah dilakukan bimbingan belajar Bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran metode konvensional diperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi daripada saat sebelumnya, yaitu sebesar 24.864. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa bimbingan belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dapat meningkatkan nilai hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika.

Tabel 3. Hasil Perbandingan antara Nilai Hasil Belajar Siswa *Post-Test* dengan Menggunakan Metode STAD

	Pre-test		Post-test	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai
grammar	2.480	24.795	2.923	29.227

Hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika menggunakan metode pembelajaran STAD sebelum dilakukan bimbingan belajar Bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran metode STAD diperoleh rata-rata nilai yang cukup baik yaitu sebesar 24.795. Namun setelah dilakukan bimbingan belajar Bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran metode STAD diperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi daripada saat sebelumnya, yaitu sebesar 29.227. Hal ini dapat menjadi indikasi bahwa bimbingan belajar Bahasa Inggris menggunakan metode pembelajaran metode STAD dapat meningkatkan nilai hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika.

Tabel 4. Tabel Hasil Uji ANOVA 2 Jalur dengan Interaksi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Score

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Si g.
Corrected Model	5151.346 ^a	5	1030.269	53.380	.000
Intercept	110921.472	1	110921.472	5747.046	.000
SB	887.244	1	887.244	45.970	.000
MB	4423.369	2	2211.684	114.591	.000

SB *	123.072	2	61.536	3.188	.0
MB					44
Error	3281.103	170	19.301		
Total	121605.000	176			
Correc	8432.449	175			
ted Total					

a. R Squared = .611 (Adjusted R Squared = .599)

Hipotesis 1: Hasil uji pembandingan berganda (*shceffe Test*) pada metode pembelajaran konvensional berbeda signifikan dengan rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa (*post-test*) pada kelompok yang diajarkan dengan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ($p=0.000<0.05$). Perbedaan tersebut disebabkan rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris pada kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional tersebut sebesar 23.083 mempunyai selisih yang cukup jauh dengan rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris pada kelompok yang menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan rata-rata nilai 27.618.

Hipotesis 2: Hasil uji pembandingan berganda (*multiple comparisons*) dengan uji Scheffe (*Scheffe Test*) sebagai salah satu uji pembandingan berganda yang mempunyai sensitivitas cukup tinggi dalam menguji adanya perbedaan antar perlakuan dalam *multiple comparisons*. Dengan metode ini akan dilakukan pembandingan berganda terhadap rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa (*post-test*) antara setiap modalitas belajar. Hasil uji pembandingan berganda (*Scheffe Test*) antara rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa dengan modalitas belajar kinestetik adalah 25.419, auditory adalah 19.214, dan visual 31.224, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai skor *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa dengan modalitas belajar mahasiswa berbeda hasilnya adalah berbeda signifikan ($p=0.000<0.05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modalitas belajar secara visual, auditory, dan visual memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II. Modalitas belajar secara visual memberikan rata-rata hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris yang paling besar dibandingkan modalitas belajar secara auditory dan kinestetik, sedangkan modalitas belajar secara auditory memberikan rata-rata hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan secara visual maupun kinestetik.

Hipotesis 3: Hasil perbandingan rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris

mahasiswa berdasarkan interaksi antara kelompok perlakuan metode pembelajaran (konvensional dan STAD), serta modalitas belajar (kinestetik, auditory, dan visual) dari hasil ANOVA menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna (signifikan) ($p=0.000<0.05$) pada rata-rata nilai skor hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa berdasarkan interaksi antara kelompok perlakuan metode pembelajaran (konvensional dan STAD), serta modalitas belajar (kinestetik, auditory, dan visual). Metode pembelajaran STAD dengan modalitas belajar secara visual memberikan rata-rata hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris yang paling besar dibandingkan metode pembelajaran konvensional dengan modalitas belajar secara visual, auditory dan kinestetik, serta metode pembelajaran STAD dengan modalitas belajar secara auditory dan kinestetik, sedangkan metode pembelajaran konvensional dengan modalitas belajar secara auditory memberikan rata-rata hasil yang lebih rendah dibandingkan metode pembelajaran konvensional dengan modalitas secara auditori dan kinestetik, serta metode pembelajaran STAD dengan modalitas visual, auditory, dan kinestetik.

10. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modalitas belajar secara visual, auditory, dan kinestetik memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II. Modalitas belajar secara visual memberikan rata-rata hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris yang paling besar dibandingkan modalitas belajar secara auditory dan kinestetik, sedangkan modalitas belajar secara auditory memberikan rata-rata hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan secara visual maupun kinestetik. Vermunt & Vermetten (2004) mengatakan bahwa siswa yang memiliki dan merefleksikan modalitas belajar (*learning style*) akan berprestasi lebih baik daripada tidak memperhatikan modalitas belajar.

Interaksi antara strategi pembelajaran dan modalitas belajar memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menyatakan bahwa Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) secara visual menghasilkan nilai belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika yang paling tinggi dan berbeda dengan interaksi strategi belajar dengan modalitas belajar lainnya. Sedangkan strategi belajar konvensional secara auditory menghasilkan nilai belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang

Semester II Program Studi Teknik Elektronika yang sama dan paling rendah dibandingkan interaksi lainnya.

11. Simpulan

Simpulan dari penelitian ini:

1. Pembelajaran *grammar* berbicara Bahasa Inggris di Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika dengan strategi dasar (konvensional) dan strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD) menghasilkan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar mahasiswa tersebut, implementasi strategi *Student Teams Achievement Division* (STAD) memberikan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil pembelajaran konvensional.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modalitas belajar secara visual, auditory, dan kinestetik memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar *grammar* berbicara bahasa Inggris mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II. Modalitas belajar secara visual memberikan rata-rata hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris yang paling besar dibandingkan modalitas belajar secara auditory dan kinestetik, sedangkan modalitas belajar secara auditory memberikan rata-rata hasil yang lebih rendah dibandingkan dengan secara visual maupun kinestetik.
3. Penerapan strategi pembelajaran konvensional maupun *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan modalitas belajar diidentifikasi memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran *grammar* berbicara Bahasa Inggris. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan modalitas belajar mahasiswa terhadap hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris. Interaksi antara strategi pembelajaran dan modalitas belajar memberikan pengaruh yang berbeda-beda terhadap hasil belajar mahasiswa Politeknik Negeri Malang Semester II Program Studi Teknik Elektronika. Strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) secara visual menghasilkan rata-rata hasil belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris yang paling tinggi, sedangkan strategi pembelajaran konvensional secara auditory menghasilkan rata-rata belajar *grammar* berbicara Bahasa Inggris yang paling rendah dibandingkan dengan interaksi lainnya

12. Saran

Temuan penelitian ini dapat memberi masukan dan pertimbangan dalam perbaikan desain pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran,

pengelolaan pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran bagi dosen bahasa Inggris. Dan disarankan pula untuk diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan metode pembelajaran yang lebih banyak dengan dikombinasikan dengan metode pembelajaran STAD.

13. Daftar Rujukan

- Arnidah, Daud, A., Nurstan, & Rahmaniar. 2005. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Diklat Matematika untuk Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Siswa di SMKN 1 Makassar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (3): 282-299
- Brown, H. D. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. Engle Cliffs, New Jersey: Prentice Hall
- Coghill, Jeffrey and Stacy Magendanz. 2003. *English Grammar*. New York: Wiley Publishing, Inc.
- DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. 2000. *Quantum Teaching: Orchestrating Student Success*. Penerjemah: Ari Nilandari. Penyunting: Ari Nilansari. Bandung: Kaifa.
- DePorter, B. & Hernacki, M. 2007. *Quantum Learning: Unleashing the Genius in You*. Penerjemah: Alwiyah Abdurrahman. Penyunting: Sari Meutia. Bandung: Kaifa
- Gredler, M. E. 1992. *Learning and Instruction: Theory into Practice (2nd ed)*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall, Inc.
- Greenbaum, Sidney. 1996. *English Grammar*. Oxford University Press.
- Leech, Geoffrey et al. 1982. *English Grammar for Today*. London: The Macmillan Press Ltd.
- Mudofir, Imam. 2006. *Cooperative Learning to Improve Students' Fluency in Speaking*. Thesis tidak diterbitkan. Malang: PPs UM.
- Naghavi, M., & Nakhel, M. 2003. *On the Effect of Cooperative Learning Strategy of STAD on Oral Productions of Iranian EFL Learners*. Higher Education of Social Science, 2 (1): 43-49
- Reigeluth, C.M., Ed. 1999. *Instructional Design Theories and Models: A New Paradigm of Instructional Theory*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Setyasari, P. 2009. *Pembelajaran Kolaborasi: Landasan untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial, Rasa Saling Menghargai dan tanggung Jawab*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Malang: UM
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sriwahyuni, S. 2006. *Rancangan Model dan Mekanisme Spaeaking Test Berbasis*

- Kompetensi Bahasa Inggris yang dibutuhkan Dunia Kerja bagi Pendidikan Tinggi Vokasional Bidang Rekayasa*. Ragam: Pengembangan Humaniora, 8 (1): 26-39
- Swan, Michael. 2005. *Practical English Usage: 3rd Edition*. Oxford University Press.
- Tuckman, B. W. 1999. *Conducting Educational Research. Fifth Edition*. New York: Harcourt Brace College Publisher.
- Vermunt, J. D., and Vermetten, Y. J. 2004. *Pattern in Student Learning: Relationship Between Learning Strategies, Conceptions of Learning and Learning Orientations*. Educational Psychology Review. 16 (4): 376-378